

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI POKOK HIDROLISIS GARAM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN INFERENSI DAN PENGUASAAN KONSEP

Oleh

**RIZKI INDAH LESTARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas model pembelajaran *problem solving* pada materi pokok hidrolisis garam dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan penguasaan konsep siswa SMAN 1 Way Jepara. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Way Jepara kelas XI IPA<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA<sub>4</sub> sebagai kelas kontrol semester Genap Tahun Ajaran 2011-2012 yang memiliki karakteristik hampir sama. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Efektivitas model *problem solving* ditunjukkan dengan uji-t dari n-Gain yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata n-Gain keterampilan inferensi kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,66 dan 0,31;  $t_{hitung} (5,81) > t_{tabel} (1,70)$ .

Rata-rata n-Gain penguasaan konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,62 dan 0,19;  $t_{hitung} (9,44) > t_{tabel} (1,67)$ . Keterampilan inferensi dan penguasaan konsep hidrolisis garam yang diterapkan model pembelajaran *problem solving*

lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* pada materi pokok hidrolisis garam efektif dalam meningkatkan keterampilan inferensi dan penguasaan konsep.

Kata kunci: model pembelajaran *problem solving*, keterampilan inferensi dan penguasaan konsep.